

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis terhadap objek penelitian yaitu hadis-hadis yang terdapat dalam kitab *Fatḥ al Bārī* karya Imām Ibnu Ḥajar al-Asqalānī, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Dalam kitab tersebut, peneliti menemukan 25 metode pendidikan Rasūlullāh saw terhadap sahabat, yang kemudian peneliti kelompokkan menjadi dua bagian yaitu:
 - a. Model pembelajaran *Teacher Centered Learning*, yaitu:
 - 1) Keteladanan dan Akhlak Mulia
 - 2) Ceramah
 - 3) Bertahap
 - 4) Memperhatikan situasi dan kondisi peserta didik
 - 5) Selektif, sesuai dengan kemampuan peserta didik
 - 6) Memberikan hadiah
 - 7) Tegas
 - 8) Meyakinkan dengan sumpah
 - 9) Menceritakan kisah masa lalu
 - 10) Menjelaskan dengan global kemudian merinci

- 11) Pemberian motivasi
- 12) Hukuman
- 13) Pujian
- 14) Menggiring perhatian penanya pada hal lain di luar pertanyaan
- 15) Memberikan nasehat
- 16) Memegangi tangan atau bahu orang yang diajak bicara demi membangkitkan perhatiannya
- 17) Memilih kesempatan yang tepat
- 18) Perumpamaan atau membuat analogi
- 19) Isyarat atau bahasa tubuh
- 20) Menjawab sesuai apa yang ditanyakan
- 21) Mengkhususkan waktu

b. Model pembelajaran *Student Centered Learning*:

- 1) Asistensi
- 2) Interaktif atau Tanya-jawab
- 3) Pertanyaan (berfikir logis)
- 4) Pengulangan dan Latihan

2. Relevansi metode pendidikan Rasūlullāh dengan metode pendidikan zaman sekarang.

Jika dilihat dari segi metode pendidikan zaman sekarang, maka metode pendidikan yang digunakan Rasūlullāh terhadap sahabat masih sangat relevan untuk diterapkan pada zaman sekarang ini. Bahkan metode pendidikan yang diterapkan zaman sekarang ini hampir pernah

dipraktekkan oleh Rasūlullāh hanya saja mengalami perubahan model dan perubahan nama, namun pada hakikatnya memiliki tujuan yang sama. Seperti metode *Multiple Intelligences* dan *Student Centered Learning* dan *Teacher Centered Learning*.

Metode sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, seorang pendidik harus mampu memilih metode yang tepat untuk menyampaikan suatu materi pembelajaran, agar tujuan dari proses belajar-mengajar dapat tercapai dengan baik. Sebagai contoh, ketika akan menyampaikan materi sejarah, maka salah satu metode yang tepat untuk digunakan adalah metode kisah, menceritakan peristiwa masa lalu dan begitu pula dengan materi yang lain seperti akhlak atau ibadah, maka metode yang baik untuk digunakan adalah keteladanan agar peserta didik dapat langsung mencontoh dan mengikuti apa yang telah dilihatnya, dan hal inilah yang telah dilakukan oleh Rasūlullāh saw.

B. Saran-saran

Dengan hasil pembahasan dalam skripsi ini, peneliti berharap terutama kepada:

1. Pendidikan agama Islam hendaknya lebih memperhatikan lagi sebenarnya apa saja pengaruh atau masalah-masalah yang menghambat tercapainya tujuan pendidikan agama Islam saat ini, artinya mengantarkan peserta

didik pada tujuan semula, yaitu menjadikan peserta didik menjadi insan kamil.

2. Kepada para pendidik dan calon pendidik, hendaknya lebih kritis dan menata ulang kembali tujuan menjadi seorang pendidik. Tugas seorang pendidik tidak hanya putus, berakhir dan selesai ketika pembelajaran di kelas telah usai, akan tetapi lebih pada usaha untu benar-benar menjadikan peserta didik mengamalkan ilmu-ilmu yang telah mereka dapatkan dalam kehidupan sehari-hari serta membentuk kepribadian sesuai dengan yang diharapkan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, tentunya seorang pendidik harus tahu apa yang harus mereka lakukan, salah satunya adalah seorang guru harus tahu metode apa yang tepat digunakan dalam menyampaikan materi ajar.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah Tuhan semesta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahnya sehingga peneliti dapat dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan sebagai modal untuk lebih baik. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang mempunyai jiwa besar dan berkeinginan untuk memikirkan kemajuan pendidikan Islam.